

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**SOSIALISASI BELAJAR EFEKTIF DAN MENABUNG SEJAK DINI
KEPADA SISWA/SISWI SEKOLAH DASAR DAN PAUD
DI GAMPONG MEUNASAH TEUNGOH, KECAMATAN SIMPANG
KEURAMAT, KABUPATEN ACEH UTARA**

OLEH:

KETUA : Juni Ahyar, S.Pd.,M.Pd

ANGGOTA: Cut Nuri Anda Putri

Fadillah Waly

Faisal Zulfikar

Qalamu Malik

Wisnu Kameran

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH**

2019

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul : Sosialisasi Belajar Efektif dan Menabung Sejak Dini
Kepada Siswa/Siswi Sekolah Dasar dan PAUD

Lokasi Kegiatan : Gampong Meunasah Teungoh, Kecamatan Simpang
Keuramat, Kabupaten Aceh Utara

Waktu Pelaksanaan : 31 Agustus s.d 02 September 2019

Jumlah Dana : -

Sumber Dana : Internal PT

Tim Pelaksana

a. Ketua

Nama : Juni Ahyar, S.Pd., M.Pd.
Jenis Kelamin : Laki-laki
NIDN : 0009067508
Pangkat/Gol : Lektor/III/a
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Status : Dosen

b. Anggota

Nama : Cut Nuri Anda Putri
Tempat/Tgl.lahir : Langsa, 10 Desember 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
NIM : 160420130
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Status : Mahasiswa

Nama : Fadillah Waly
Jenis Kelamin : Perempuan
NIM : 160220039
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Status : Mahasiswa

Nama : Faisal Zulfikar
Tempat/
Tgl.lahir : P.Berandan, 21 Mei 1999
Jenis Kelamin : Laki-laki
NIM : 160410086
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Status : Mahasiswa

Nama : Qalamu Malik
Tempat/Tgl.lahir : Krueng Geukueh, 16 November 1997
Jenis Kelamin : Laki-laki
NIM : 160420005
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Status : Mahasiswa

Nama : Wisnu Kameron
Tempat/Tgl.lahir : Kw. Simpang, 03 September 1996
Jenis Kelamin : Laki-laki
NIM : 160250068
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Status : Mahasiswa

Lhokseumawe, 25 September 2019

Mengetahui:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Hendra Raza, S.E., M.Si
NIP 197804222005011002

Ketua Pelaksana

Juniahyar, S.Pd., M.Pd
NIDN 0009067508

Menyetujui

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat



Dr. H. Azhari, M.Sc
NIP 196512312002121012

DATA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul	Sosialisasi Belajar Efektif dan Menabung Sejak Dini Kepada Siswa/Siswi Sekolah Dasar dan PAUD
Lokasi Kegiatan	Gampong Meunasah Teungoh, Kecamatan Simpang Keuramat, Kabupaten Aceh Utara
Waktu Pelaksanaan	31 Agustus s.d 02 September 2019
Jumlah Dana	-
Sumber Dana	Internal PT, yakni Universitas Malikussaleh
Personil	Dosen: 1 Org Mahasiswa: 4 Org Staff Pendukung: 0 Org Alumni: 0 Org
Mitra	Pemerintah Kabupaten Aceh Utara dan Kecamatan Simpang Keuramat
Dokumen Pendukung	Scan Halaman Cover, Pengesahan Laporan Akhir, Surat Penugasan
Ouput	-
Sumberdaya IPTEK	Sarana dan Pra Sarana IPTEK di Gampong Meunasah Teungoh

SURAT PENUGASAN

Nomor : 286.A./UN45.7/PM/2019

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Malikussaleh, dengan ini Menugaskan Saudara yang Namanya
Tersebut Dibawah Ini:

No.	Nama	Jabatan	Pekerjaan
1.	Juni Ahyar, S.Pd., M.Pd NIDN 0009067508	Ketua	Dosen FEB Universitas Malikussaleh
2.	Cut Nuri Anda Putri NIM 160420130	Anggota	Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis
3.	Fadillah Waly NIM 160220039	Anggota	Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
4.	Faisal Zulfikar NIM 160410086	Anggota	Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis
5.	Qalamu Malik NIM 160420005	Anggota	Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis
6.	Wisnu Kameron NIM 160250068	Anggota	Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Untuk Melaksanakan Kegiatan Pengabdian dengan Tema: “Sosialisasi Belajar Efektif dan Menabung Sejak Dini kepada Siswa/Siswi Sekolah Dasar dan PAUD” yang Akan Dilaksanakan Pada 31 Agustus s.d 02 September 2019 di Gampong Meunasah Teungoh, Kecamatan Simpang Keuramat, Aceh Utara. Demikian Surat Penugasan Ini di Buat untuk dapat di Laksanakan Sebagaimana Mestinya.

Lhokseumawe, 26 Agustus 2019



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb

Segala puji dan syukur penulis ungkapkan kepada Allah swt. yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada penyusun sehingga penyusun dapat menyelesaikan Pengabdian Kepada Masyarakat serta menyelesaikan laporan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Selawat dan salam penulis sanjungkan kepada Rasulullah saw. Beserta keluarga dan para sahabat Beliau yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan menuju alam yang penuh ilmu pengetahuan.

Laporan ini merupakan pertanggungjawaban tertulis atas pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2019 sampai dengan 25 September 2019 di Gampong Meunasah Teungoh, Kecamatan Simpang Keuramat, dengan tujuan memenuhi persyaratan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat yang dijadikan sebagai bahan bukti bahwa telah melaksanakan mata kuliah tersebut. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik dan berjalan dengan lancar berkat bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, perhatian, dan pengarahan dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat. Maka dalam kesempatan ini penyusun menyampaikan terima kasih kepada;

1. Bapak/Ibu/orang tua penyusun yang telah memberikan motivasi dan dukungan, baik dari segi materiil maupun spiritual.
2. Pihak Universitas Malikussaleh, dalam hal ini LPPM yang telah memberikan kesempatan dan pengarahan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Pengabdian Kepada Masyarakat.
3. Bapak Munzir selaku Geuchik Gampong Meunasah Teungoh yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.
4. Teman-teman di Tim Pelaksana Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah bekerja sama dalam melaksanakan tugas di Gampong

Meunasah Teungoh, Kecamatan Simpang Keuramat, Kabupaten Aceh Utara.

5. Kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan ini, yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Penyusun telah berusaha menuliskan laporan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan semaksimal mungkin, tetapi jika terdapat kesalahan dalam penulisan laporan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, penyusun sangat mengharapkan masukan dari pembaca. Atas perhatian pembaca, penyusun ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Lhokseumawe, 25 September 2019

Penyusun

RINGKASAN

Pertama, masalah yang ada di Gampong Meunasah Teungoh, Kecamatan Simpang Keuramat adalah mengenai pendidikan, yakni di mana proses pembelajaran di sekolah masih kurang efektif dan efisien. Proses belajar mengajar di dua sekolah yang terdapat di Gampong Meunasah Teungoh, yakni SD Negeri 5 Simpang Keuramat dan PAUD SBB Al-Kautsar masih cenderung terkesan monoton dan membosankan. Anak-anak/siswa belum bisa menangkap apa yang di sampaikan oleh para guru, sehingga menyebabkan proses penyampaian materi tidak dapat diterima dengan baik oleh anak-anak/siswa. Hal ini tentu saja membuat pengetahuan anak-anak berkurang, dan cenderung tidak bisa mengaplikasikannya secara langsung di dalam masyarakat. Oleh karena itu, melalui pengabdian yang berupa sosialisasi belajar secara efektif yang kami lakukan di kedua sekolah tersebut, menjadikan anak-anak/siswa semakin bersemangat dalam belajar dan antusias dalam menerima segala pengetahuan yang kami berikan. Setelah kami memberikan sosialisasi belajar secara efektif di kedua sekolah tersebut, saat ini anak-anak/siswa secara perlahan mulai mampu mengaplikasikan segala ilmu yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari.

Kedua, masalah yang terdapat di Gampong Meunasah Teungoh, yakni masih minimnya kesadaran dari anak-anak dalam membudayakan menabung sejak dini. Hal ini disebabkan oleh masih kurangnya perhatian orang tua dan lembaga sekolah dalam memberikan pengetahuan dan pengajaran mengenai betapa pentingnya menabung sejak dini. Anak-anak cenderung memiliki keinginan untuk menghabiskan uang saku yang diberikan oleh orang tuanya dengan cepat, sehingga ketika keadaan mendesak datang, mereka tidak memiliki uang simpanan. Oleh karena itu, kami melakukan kegiatan sosialisasi menabung sejak dini kepada anak-anak, dengan cara memberikan pengetahuan melalui games kepada mereka mengenai pentingnya menabung sejak dini. Setelah kami melakukan kegiatan ini, anak-anak menjadi lebih bersemangat dalam menyisihkan sebagian uang saku mereka, sehingga mereka kini mampu membeli keperluan yang mereka inginkan tanpa meminta uang kembali kepada orang tuanya. Para orang tua juga menjadi senang dengan perubahan anak-anaknya yang menjadi lebih baik.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

DATA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

SURAT PENUGASAN

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi.....	1
1.2 Permasalahan	5
1.3 Tujuan Kegiatan.....	5
1.4 Manfaat Kegiatan.....	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Aspek-aspek Proses Belajar Mengajar.....	7
2.2 Solusi yang Ditawarkan dan Target Luaran.....	13
2.2.1 Sosialisasi Menabung Sejak Dini	13
2.2.2 Sosialisasi Belajar Efektif di PAUD	14

BAB III METODE PELAKSANAAN

3.1 Kerangka Pemecahan Masalah	15
3.2 Realisasi Pemecahan Masalah	18
3.3 Khalayak Sasaran.....	19
3.4 Metode Penerapan IPTEK	19

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pelaksanaan dan Penyelenggaraan Pengabdian	20
4.2 Evaluasi dan Hasil.....	20

4.3 Faktor Pendukung	21
4.4 Faktor Penghambat	21

BAB V PENUTUP

4.1 Kesimpulan	22
4.2 Saran	23

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA PELAKSANA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Batas-batas Wilayah Gampong Meunasah Teungoh.....	2
---	---

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Peta Gampong Meunasah Teungoh, Kecamatan Simpang
Keuramat, Kabupaten Aceh Utara
- Lampiran II : Struktur Organisasi Pemerintah Gampong Meunasah Teungoh

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Pendidikan mempunyai peranan sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dengan adanya pendidikan akan terbentuk manusia yang terampil dan berkualitas. Sehingga mampu bersaing dengan manusia lainnya. Pendidikan merupakan hal yang sangat mendasar yang tidak lepas dari kehidupan semua orang. Seiring dengan meningkatnya dunia pendidikan, hal yang harus dilakukan oleh dunia pendidikan tentunya harus mempersiapkan sumber daya manusia yang kreatif, mampu memecahkan persoalan-persoalan yang aktual dan mampu menghasilkan teknologi baru merupakan perbaikan dari sebelumnya. Pendidikan tersebut dapat diperoleh dengan cara belajar. Semakin banyak belajar maka semakin banyak juga ilmu yang akan kita peroleh. Belajar memerlukan suatu proses yang nantinya akan memberikan output. Pengetahuan atau pendidikan yang kita dapatkan dari kebiasaan belajar, bisa menjadi alat ampuh dalam membantu kita mengambil keputusan yang berkualitas. Dengan kemampuan yang selalu disempurnakan, kita menjadi lebih bijak dalam melihat suatu permasalahan, karena bisa melihat permasalahan dari sudut pandang yang lebih luas.

Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari (Djamarah dalam Elya, 2019). Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu

proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Slameto menyatakan bahwa: “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Selanjutnya Nana Sudjana mendefinisikan: “Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan suatu perubahan pada diri seseorang”. Perubahan yang dimaksud itu berupa hasil belajar yang dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk.

Dari segi proses, pembelajaran dianggap efektif jika siswa terlibat secara aktif melaksanakan tahapan-tahapan prosedur pembelajaran. Dari segi hasil, dianggap efektif jika tujuan pembelajaran dikuasai siswa secara tuntas. Efektif adalah salah satu cara untuk meningkatkan minat belajar anak-anak. Efektif artinya mencapai target yang ditetapkan dalam rencana. Jadi, belajar yang efektif jika pelaksanaannya terdapat instrument untuk mengukur keberhasilan dan melaksanakan pengukuran. Pembelajaran yang efektif dapat juga dilihat dari segi proses dan hasil. Hal ini sangat diperlukan mengingat hari demi hari minat belajar anak bangsa menurun. Padahal jika dikaji ulang, kualitas anak bangsa tidak kalah dengan anak-anak dari negara maju sekalipun. Terbukti dengan dapat bersaing anak-anak Indonesia di kancah Internasional. Ini menjadi bukti bahwa pendidikan di Indonesia juga bisa bersaing secara global.

Proses belajar itu terjadi karena antara interaksi antara seseorang dengan lingkungan. Oleh karena itu belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja.

Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, ketrampilan, atau sikapnya. Apabila proses belajar itu diselenggarakan secara formal disekolah, tidak lain ini dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, ketrampilan, maupun sikap.

Permasalahan timbul dengan menurunnya semangat belajar anak-anak karena sistem belajar yang monoton. Hal ini membuat siswa menjadi bosan dan akhirnya kualitas mutunya pun menurun. Oleh karena itu, sistem belajar efektif sangat dibutuhkan dan harus diajarkan sedini mungkin agar kedepannya menjadi kebiasaan yang baik bagi anak-anak. Sedini mungkin mengajarkan anak dan menerapkan hal-hal baik yang suatu hari nanti dapat menjadi kebiasaan. Begitu pula dengan permasalahan menabung. Menabung merupakan kegiatan yang baik untuk dipupuk sejak dini, karena dengan melatih menabung dapat memberikan dampak positif untuk kehidupan mendatang. Oleh sebab itu alangkah baiknya mulai mengenalkan sejak dini kegiatan atau aktifitas menabung untuk anak-anak. Kegiatan tersebut dapat dimulai dengan hal-hal kecil dimana si anak diarahkan untuk dapat menyisihkan uang jajannya dan memasukan sisa uang jajan tersebut kedalam celengan (BPR Haneda, 2018). Anak-anak akan gemar menabung jika sedari kecil mereka telah diajarkan bagaimana menggunakan uang dengan benar tanpa berfoya-foya. Kebiasaan ini akan mengajarkan anak untuk membelanjakan uang mereka dengan benar dan juga melatih mereka mandiri, menorehkan upaya terlebih dahulu sebelum mendapatkan apa yang mereka mau.

Dua pokok permasalahan diatas dapat diterapkan pada anak-anak selama masa pengabdian kami. Guna mengajarkan hal baik untuk menuai kebaikan pula dikemudian hari. Pengabdian ini dilakukan di dua lokasi, yakni Sekolah Dasar Negeri 5 Simpang Keuramat dan PAUD SBB Al-Kautsar. Berdasarkan hal tersebut, tentunya siswa-siswi di kedua sekolah ini tentunya dapat mengaplikasikan cara belajar mereka sendiri, sehingga dapat menjadi siswa yang memiliki kemampuan yang lebih baik lagi. Kedua sekolah ini sendiri terletak di Gampong Meunasah Teungoh, Kecamatan Simpang Keuramat, Kabupaten Aceh Utara. Gampong Meunasah Teungoh sendiri adalah satu dari 16 desa yang ada di Kecamatan Simpang Keuramat.

Gampong ini terdiri dari 422 jiwa dengan jumlah 90 orang kepala keluarga (KK). Luas gampong lebih kurang 223,7 Haden dengan batas-batas wilayah seperti pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Batas-batas Wilayah Gampong Meunasah Teungoh

No.	Arah Mata Angin	Batas Wilayah
1.	Sebelah Utara	Gampong Meunasah Baroh
2.	Sebelah Timur	Gampong Mancang
3.	Sebelah Barat	Kebon Baro/Meunasah Dayah SPK
4.	Sebelah Selatan	PT. Satya Agung

(RPJM Gampong Meunasah Teungoh, 2016/2020).

Mata pencaharian Penduduk Gampong Meunasah Teungoh, yakni terdiri dari petani, buruh bangunan, pedagang, dan peternak, serta pegawai negeri sipil. Pegawai Negeri Sipil (PNS) Gampong Meunasah Teungoh dalam proses belajar mengajar anak-anak usia dini, khususnya dalam bidang pendidikan masih

memiliki kekurangan. Misalnya saja dalam teknik belajar efektif. Selain itu, masih kurang tersedianya sarana dan prasarana yang ada di Gampong Meunasah Teungoh, menyebabkan terhambatnya proses belajar mengajar di sekolah.

1.2 Permasalahan

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan, maka ditemukan masalah mendasar yang dihadapi di Gampong Meunasah Teungoh antara lain:

1. Apa yang menyebabkan masih kurangnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya pendidikan?
2. Apa yang menyebabkan masih minimnya pengetahuan mengenai teknik belajar efektif dikalangan masyarakat, terutama guru yang disebabkan oleh terbatasnya akses mencari informasi dan sarana serta prasarana, sehingga menghambat proses belajar mengajar.
3. Bagaimanakah kondisi sarana dan pra sarana di Gampong Meunasah Teungoh?

1.3 TujuanKegiatan

Berdasarkan beberapa permasalahan dari gampong tersebut, maka peneliti telah menuliskan beberapa tujuan dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan pemahaman serta pengetahuan anak-anak tentang bagaimana belajar dengan baik dan kreatif di sekolah.
2. Untuk meningkatkan kesadaran anak-anak agar memiliki keinginan untuk menabung sejak dini.

3. Pengajar mengetahui mendidik dan mengajak yang efektif agar anak-anak bersemangat dalam belajar.
4. Diharapkan melalui kegiatan ini, anak-anak dapat lebih meningkatkan semangatnya dalam belajar, serta memiliki keinginan menabung sejak dini dan memiliki etika serta moral dalam kehidupan sehari-hari dalam lingkungan masyarakat.
5. Menggambarkan masalah-masalah yang dihadapi langsung oleh masyarakat untuk mengambil suatu langkah dan sikap positif dalam membantu program pemerintah, yakni membangun Masyarakat Gampong di Indonesia yang sesungguhnya.

1.4 Manfaat Kegiatan

1. Untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar anak-anak secara baik dan efektif.
2. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar siswa terhadap aktivitas belajar.
3. Untuk meningkatkan prestasi anak-anak di Gampong Meunasah Teungoh dalam pembelajaran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Aspek-aspek Proses Belajar Mengajar

Di dalam proses interaksi belajar mengajar di sekolah ditemukan berbagai proses belajar yang selalu di ikuti dengan berbagai masalah. Masalah-masalah tersebut dapat bersifat internal juga eksternal. Proses belajar merupakan hal yang kompleks. Siswa menentukan terjadi atau tidaknya pembelajaran. Untuk melaksanakan pembelajaran siswa menghadapi masalah-masalah secara intern. Jika siswa tidak dapat menyelesaikan masalah nya, maka ia tidak dapat belajar dengan baik dan efektif. Faktor intern yang dialami siswa, yang berpengaruh terhadap pembelajaran:

a. Sikap Terhadap Belajar

Sikap belajar adalah kecenderungan peserta didik untuk melakukan atau tidak melakukan kegiatan belajar sebagai dampak dari pandangan dan perasaannya terhadap kegiatan belajar (Yusuf, 2006:116). Apabila siswa memiliki pandangan positif bahwa belajar itu penting untuk mengembangkan kualitas diri dan merasa senang terhadap kegiatan belajar, maka peserta didik tersebut cenderung akan melakukan kegiatan belajar dengan sebaikbaiknya. Sebaliknya apabila memandang belajar itu tidak penting dan tidak menyenangkan, maka cenderung malas belajar.

Menurut Yusuf (,2006:117) kebiasaan belajar merupakan perilaku peserta didik yang relatif menetap dalam aktivitas belajarnya sebagai hasil pembiasaan

atau perilaku yang diulang-ulang .Sikap berbeda dengan kebiasaan, akan tetapi ada hubungan antara sikap dan kebiasaan, yaitu sikap mungkin sekali dinyatakan dalam kebiasaan tingkah laku tertentu.

Siswa memperoleh kesempatan belajar. Meskipun demikian siswa dapat menerima, menolak, atau mengabaikan kesempatan belajar tersebut. Akibat penolakan, penerimaan, dan pengabaian kesempatan belajar tersebut akan berpengaruh pada perkembangan kepribadian.

1. Pengaruh Sikap dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar

Sikap dan kebiasaan belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar atau mencapai tujuan pembelajaran (Makmun, 2009:165). Peserta didik yang memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang positif akan menunjukkan perilaku dalam kegiatan belajar secara efektif dan efisien, baik dalam merencanakan kegiatan belajar dan mengikuti kegiatan belajar, memahami dan penguasaan materi.pelajaran, serta mempersiapkan untuk mengikuti ulangan atau ujian. Perilaku tersebut dilakukan baik pada kegiatan di sekolah, di rumah maupun kegiatan kelompok. Menurut Covey (2001:24) bahwa kebiasaan akan menjadikan seseorang sukses atau menghancurkannya, dan kebiasaan akan membentuk suatu karakter. Sikap dan kebiasaan belajar yang positif akan membentuk karakter yang baik seperti rajin, tekun dan disiplin, tangguh dalam menghadapi hal-hal yang megganggu kegiatan belajar (bila menghadapi kesulitan belajar, hambatan emosional, masalah remaja dan stress dan sebagainya), serta produktif, begitu pula sebaliknya. Sikap dan kebiasaan belajar tidak hanya

mempengaruhi prestasi belajar, tetapi juga akan mempengaruhi karakter seseorang.

2. Ciri-ciri Peserta Didik Dengan Sikap dan Kebiasaan Belajar yang Positif

Menurut Yusuf (2006:117) ciri-ciri perilaku peserta didik yang memiliki sikap kebiasaan belajar positif, antara lain:

- Menyenangi pelajaran (teori dan praktek) dan senang mengikuti kegiatan pembelajaran yang diprogramkan oleh sekolah;
- Masuk kelas tepat pada waktunya, memperhatikan penjelasan guru, dan membuat catatan pelajaran dalam buku khusus secara rapi dan lengkap;
- Senang bertanya apabila tidak memahaminya dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi kelas;
- Memiliki jadwal belajar yang teratur dan disiplin diri dalam belajar, serta mengerjakan tugas-tugas atau pr sebaik-baiknya;
- Membaca buku-buku pelajaran secara teratur dan senang membaca buku-buku lainnya, majalah, dan koran yang isinya relevan dengan pelajaran, serta meminjam buku-buku perpustakaan untuk menambah wawasan keilmuan;
- Ulet atau tekun dalam melaksanakan pelajaran maupun praktek dan tidak mudah putus asa apabila mengalami kegagalan dalam belajar.

b. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan yang timbul dari dalam diri siswa (intrinsik) dan dari luar diri siswa (ekstrinsik) untuk melakukan sesuatu. Motivasi intrinsik meliputi hasrat dan keinginan untuk berhasil, dorongan kebutuhan untuk belajar, dan harapan akan cita-cita siswa. Sedangkan motivasi ekstrinsik yang meliputi adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, kegiatan belajar yang menarik, dan adanya upaya guru dalam membelajarkan siswa.

Motivasi belajar Menurut Djamarah (2008:149), motivasi yang berasal dari dalam diri pribadi seseorang disebut “motivasi intrinsik”, yaitu motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar. Hal ini dikarenakan di dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang disebut “motivasi ekstrinsik”, yaitu motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar pada diri siswa akan melemahkan kegiatan belajar. Selanjutnya, mutu hasil belajar masih menjadi rendah.

c. Konsentrasi Belajar

Konsentrasi belajar adalah pemusatan perhatian dalam proses perubahan tingkah laku yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan, dan penilaian terhadap atau mengenai sikap dan nilai-nilai, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai bidang studi. Adapun Ciri-ciri Siswa yang Dapat Berkonsentrasi Belajar sebagai berikut:

- Perilaku kognitif, yaitu perilaku yang menyangkut masalah pengetahuan, informasi, dan masalah kecakapan intelektual. Pada perilaku kognitif ini, siswa yang memiliki konsentrasi belajar dapat ditengarai dengan:
 - (1) kesiapan pengetahuan yang dapat segera muncul bila diperlukan,
 - (2) komprehensif dalam penafsiran informasi,
 - (3) mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh,
 - (4) mampu mengadakan analisis dan sintesis pengetahuan yang diperoleh.
- Perilaku afektif, yaitu perilaku yang berupa sikap dan apersepsi. Pada perilaku ini, siswa yang memiliki konsentrasi belajar dapat ditengarai:
 - (1) adanya penerimaan, yaitu tingkat perhatian tertentu,
 - (2) respon, yaitu keinginan untuk mereaksi bahan yang diajarkan,
 - (3) mengemukakan suatu pandangan atau keputusan sebagai integrasi dari suatu keyakinan, ide dan sikap seseorang.
- Perilaku psikomotor. Pada perilaku ini, siswa yang memiliki konsentrasi belajar dapat ditengarai:
 - (1) adanya gerakan anggota badan yang tepat atau sesuai dengan petunjuk guru,
 - (2) komunikasi non verbal seperti ekspresi muka dan gerakan-gerakan yang penuh arti.
- Perilaku berbahasa. Pada perilaku ini, siswa yang memiliki konsentrasi belajar dapat ditengarai adanya aktivitas berbahasa yang terkoordinasi dengan baik dan benar.

Dari pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri siswa yang dapat berkonsentrasi belajar tampak pada perhatiannya yang terfokus pada hal yang diterangkan guru atau pelajaran yang sedang dipelajari. Untuk memperkuat perhatian pada pelajaran, guru perlu menggunakan bermacam strategi belajar mengajar dan memperhitungkan waktu belajar serta selingan istirahat.

d. Mengolah Bahan Belajar

Mengolah bahan ajar merupakan kemampuan siswa untuk menerima isi dan cara pemerolehan ajaran sehingga menjadi bermakna bagi siswa, sehingga menjadi bermakna bagi siswa. Kemampuan menerima isi dan cara pemerolehan tersebut dapat dikembangkan dengan belajar berbagai mata pelajaran. Bila siswa aktif belajar, kemampuan mengolah bahan belajar ini semakin baik.

e. Menyimpan Pemerolehan Hasil Belajar

Kemampuan menyimpan dapat berlangsung dalam waktu pendek dan waktu yang lama. Kemampuan menyimpan dalam waktu pendek, berarti hasil belajar efektif dilupakan. Kemampuan menyimpan dalam waktu lama, berarti belajar efektif tetap dimiliki sepanjang hayat.

Ada beberapa faktor lain yang bersifat eksternal yang dapat menjadi masalah dalam pembelajaran, seperti sarana dan pra sarana pembelajaran, lingkungan sosial siswa di sekolah, kurikulum di sekolah, serta kebijakan penilaian. Masalah-masalah yang dalam pembelajaran yang dihadapi di sekolah

harus dapat dipecahkan oleh guru agar tidak mengganggu proses belajar mengajar, pemecahan masalah ini dapat mengkomunikasikan masalah tersebut dengan murid dan mencoba mencari penyelesaian bersama.

2.2 Solusi yang Ditawarkan dan Target Luaran

Adapun solusi yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

2.2.1 Sosialisasi Menabung Sejak Dini

Menabung sangat penting untuk diterapkan pada usia anak-anak yang masih dini. Hal ini mengajarkan mereka untuk tidak boros serta mengumpulkan uang sendiri terlebih dahulu sebelum memenuhi apa yang mereka inginkan. Menabung juga mengajarkan bagaimana hidup hemat tanpa berfoya-foya membelanjakan uang untuk hal-hal yang tidak begitu penting. Sosialisasi ini ditujukan kepada anak-anak agar hal baik ini bisa menjadi kebiasaan dihari mendatang. Sedari kecil sudah diajarkan untuk menyisakan uang jajan untuk disimpan didalam celengan. Uang yang ditabung dapat dipergunakan untuk membeli kebutuhan yang diinginkan. Hal ini baik, selain melatih kesabaran dalam mendapatkan sesuatu, adanya pengorbanan sebelum mendapatkan barang yang diinginkan akan membuat anak tersebut tidak akan meyia-nyiakan barang yang dimilikinya. Ini juga bisa membantu meringankan beban orang tua. Membuat si anak lebih mandiri tanpa harus meminta uang dari orangtua terlebih dahulu saat membeli barang yang diinginkan.

2.2.2 Sosialisasi Belajar Efektif di PAUD

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. Ada dua tujuan diselenggarakannya pendidikan anak usia dini yaitu:

Tujuan utama: untuk membentuk anak Indonesia yang berkualitas, yaitu anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal di dalam memasuki pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan di masa dewasa. Tujuan penyerta: untuk membantu menyiapkan anak mencapai kesiapan belajar (akademik) di sekolah. Pada kenyataannya, minimnya semangat belajar anak-anak Indonesia kian hari kian memburuk. Hal ini sungguh disayangkan mengingat anak-anak adalah generasi penerus bangsa. Generasi yang akan memerintah bangsa ini kedepannya. Namun fakta dilapangan sungguh disayangkan. Oleh karena itu pentingnya mengajarkan mereka untuk menguasai materi pelajaran dengan lebih efektif akan membantu

mereka untuk memahami pelajaran-pelajaran disekolah. Sosialisasi ini ditujukan kepada anak-anak PAUD agar kebiasaan belajar dengan efektif bisa menjadi kebiasaan kedepannya. Hal-hal baik harus diajarkan dan diterapkan sedini mungkin, sehingga saat beranjak dewasa hal ini bukan lagi sebuah permasalahan besar.

BAB III

MATERI DAN METODE PELAKSANAAN

3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

Sosialisasi adalah salah satu sarana yang mempengaruhi kepribadian seseorang. Sosialisasi biasa disebut sebagai teori mengenai peranan (role theory). Karena dalam proses sosialisasi diajarkan peran-peran yang harus dijalankan oleh individu. Menabung saat ini merupakan hal yang penting. Menabung sudah mulai ditanamkan sejak dini oleh beberapa orang tua kepada anaknya. Karena tabungan memiliki peranan penting di masa depan. Menabung berarti menyisihkan sebagian uang yang kita miliki untuk disimpan. Menabung merupakan salah satu cara untuk mengelola uang. Menabung yang paling mudah adalah di rumah karena dapat dilakukan setiap waktu.

Tabungan atau simpanan merupakan istilah yang sudah tidak asing lagi biasa kita dengar, tabungan adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah disepakati sedangkan Menabung adalah suatu kegiatan atau aktifitas yang dilakukan dalam rangka menyimpan atau menyisihkan uang.

Menabung merupakan kegiatan yang baik untuk dipupuk sejak dini, karena dengan melatih menabung dapat memberikan dampak positif untuk kehidupan mendatang. Oleh sebab itu alangkah baiknya mulai mengenalkan sejak dini kegiatan atau aktifitas menabung untuk anak-anak. Kegiatan tersebut dapat

dimulai dengan hal-hal kecil dimana si anak diarahkan untuk dapat menyisihkan uang jajannya dan memasukan sisa uang jajan tersebut ke dalam celengan.

Dengan menerapkan kebiasaan positif tersebut diharapkan dapat memberikan dampak positif kepada anak sebagai berikut:

- a. Anak diajarkan sejak dini untuk belajar mengatur keuangan
- b. Anak diajarkan skala prioritas mana yang penting dan tidak penting
- c. Anak diajarkan untuk lebih menghargai uang
- d. Anak diajarkan sifat mandiri dan konsisten untuk dapat mencapai suatu keinginan

Memiliki Kebiasaan menabung sudah jelas sangat berguna untuk masa depan kita. Menabung atau disimpan maka akan semakin baik menyimpan sejumlah uang agar dapat digunakan di kemudian hari jika diperlukan. Semakin banyak duit yang ditabung maka akan semakin baik.

Memiliki Kebiasaan menabung sudah jelas sangat berguna untuk masa depan kita. Menabung untuk menyimpan sejumlah uang agar dapat digunakan di kemudian hari jika diperlukan. Semakin banyak duit yang ditabung maka semakin baik. Belajar efektif adalah belajar yang tanpa komat-kamit dan tanpa mengeluarkan suara. Dalam proses belajar kita tidak perlu komat-kamit dan tanpa mengeluarkan suara, supaya pelajaran yang kita pelajari cepat mudah kita resap ke dalam otak kita dan dapat mudah kita pahami. Belajar efisien adalah belajar yang tidak banyak menyita waktu. Jadi, dalam proses belajar kita tidak boleh

memikirkan hal-hal yang tidak berhubungan dengan pelajaran supaya waktu yang kita gunakan tidak habis begitu saja untuk memikirkan sesuatu yang tidak ada gunanya.

Kegiatan sosialisasi atau menerapkan menabung sejak dini adalah kegiatan yang cukup penting agar dapat dipahami dan dimulai oleh anak-anak, dimana menabung sangat bermanfaat untuk masa depan, menyadarkan dan memotivasi mereka untuk dapat menyisihkan uang atau menghargai uang sejak dini dapat dilakukan dengan sebelumnya memberikan pengertian terlebih dahulu. Ada beberapa langkah yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Berikan gambaran dan pemahaman mengenai fungsi atau kegunaan uang.
- b. Ajarkan kepada anak kita mana kebutuhan utama, mutlak dan mendesak, kebutuhan sekarang dan Kebutuhan masa depan.
- c. Ajarkan kepada anak untuk dapat membagi atau memilih mana yang menjadi kebutuhan dan mana yang menjadi keinginan, tanamkan kepada mereka agar selalu mengutamakan atau mendahulukan kebutuhan dibandingkan keinginan.
- d. Berikan uang saku kepada anak tidak berlebih, kita hitung sesuai kebutuhannya bukan sesuai keinginannya. Orang tua harus menghitung dengan cermat, kemudian coba lah latih anak kita dengan memberi uang saku untuk satu minggu kedepan untuk melihat apakah anak kita sudah dapat menentukan skala prioritas atau apakah sudah memahami apa yang

kita ajarkan sebelumnya. sekaligus kita dapat melihat kemampuan anak kita dalam mengatur keuangannya.

- e. Berikan celengan dan pengertian mengenai arti penting menabung, tujuan menabung dan keinginan yang ingin di capai, dimiliki dalam kurun waktu tertentu.
- f. Beri contoh yang baik, otomatis kita selaku orang tua harus memberikan contoh atau langsung mempraktekannya sendiri.

Oleh karena itu Kegiatan sosialisasi sejak dini adalah kegiatan yang cukup penting agar dapat tercapainya pemahaman kepada anak-anak bahwa menabung sangat bermanfaat bagi masa depan sehingga dapat memotivasi anak dalam menabung dan timbulnya kesadaran anak-anak untuk dapat menyisihkan sebagian uang jajan mereka agar dapat ditabung. Pentingnya pemahaman arti dan fungsi uang bagi anak usia dini. Menabung merupakan hal baru yang bisa diterapkan sekaligus dimengerti oleh anak usia dini. Menabung merupakan hal yang bisa diterapkan sekaligus dimengerti oleh anak usia dini, tergantung bagaimana cara anda memberikan pengertian. Akan tetapi ada hal yang harus anda lakukan, yaitu memberikan pengertian tentang uang beserta manfaatnya.

3.2 Realisasi Pemecahan Masalah

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan pertanyaan dan kuis seputar menabung dan belajar efektif. Adanya sesi Tanya jawab melengkapi sosialisasi yang kami lakukan semakin menarik perhatian adik-adik warga desa Meunasah Teungoh. Setelah melakukan rentetan kegiatan awal, kami pun mulai

mensosialisasikan materi yang telah kami persiapkan. Anak-anak tersebut semakin antusias karena dari awal pertemuan sudah dibuka dengan kuis tanya jawab. Jawaban yang benar dari kuis tadi, maka kami berikan hadiah, yakni berupa celengan sebagai media yang mampu memotivasi anak-anak agar memiliki keinginan yang lebih dalam menabung.

3.3 Khalayak Sasaran

Kegiatan ini diikuti oleh siswa-siswi SD Negeri 05 Simpang Keuramat dan PAUD SBB Al Kautsar Gampong Meunasah Teungoh, Kecamatan Simpang Keuramat, Kabupaten Aceh Utara. Melalui kegiatan ini di harapkan kepada anak-anak/ siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, serta mau menyebar luaskan apa yang didapatkan selama proses sosialisasi.

3.4 Metode Penerapan IPTEK

Kegiatan ini dilakukan dengan kunjungan keSD Negeri 05 Simpang Keuramat dan PAUD SBB Al Kautsar Gampong Meunasah Teungoh, Kecamatan Simpang Keuramat, Kabupaten Aceh Utara. Dengan menggunakan metode sosialisasi, kami mengenalkan bagaimana cara belajar efektif dan menabung sejak dini kepada anak-anak tersebut. Tidak lupa memberikan hadiah bagi yang bisa menjawab pertanyaan guna menambah antusiasme mereka. Materi kegiatan berupa pengenalan terlebih dahulu tentang materi yang akan kami sampaikan, lalu dilanjutkan dengan penyampaian amanat-amanat yang menambah semangat anak-anak dalam menerapkan hal baik tersebut.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pelaksanaan dan Penyelenggaraan Pengabdian

Mayoritas pelaksanaan pengabdian telah berjalan dengan baik sesuai dengan harapan, hanya saja ada sedikit keterlambatan waktu dimulainya acara disebabkan karena berbagi aktivitas yang dijalani anak-anak atau siswa di daerah tersebut. Antusias masyarakat, terutama anak-anak menerima inovasi yang disosialisasikan begitu hangat terasa. Inovasi-inovasi yang diciptakan diterima dengan baik di kalangan Masyarakat Gampong Meunasah Teungoh. Materi pengabdian diberikan cukup baik ditandai dengan antusiasnya siswa-siswi bertanya setelah materi selesai disampaikan. Mereka bertambah antusias saat mengikuti kuis yang berhadiahkan celengan. Besar harapan agar inovasi ini dapat diimplementasikan dengan baik dan berguna bagi semua orang. Anak-anak dapat mengaplikasikannya secara langsung dalam kehidupan sehari-hari.

4.2 Evaluasi dan Hasil

Kegiatan berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari antusias para anak-anak tersebut. Indikator lainnya juga dapat dilihat dari tingginya minat anak-anak atau siswa dalam bertanya hal-hal seputar permasalahan yang diangkat. Mereka pun semangat untuk mengaplikasikan materi yang kami bawa dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan sosialisasi ini berlangsung dengan aman, tertib serta antusias anak-anak/siswa untuk menyerap ilmu-ilmu yang telah disampaikan, ini terbukti dengan kesungguhan anak-anak atau siswa dalam belajar dan menyerap ilmu yang diberikan. Keinginan anak-anak untuk memulai menabung dan belajar secara efektif. Kehadiran anak-anak dalam melakukan proses sosialisasi. Keinginan anak-anak untuk mencoba ilmu yang diberikan.

4.3 Faktor Pendukung

Segala keperluan dan kebutuhan untuk melaksanakan program terpenuhi. Baik dibantu oleh pak Geuchik maupun masyarakat setempat. Aparatur desa pun turut turun tangan membantu dalam pelaksanaan program-program yang membutuhkan tenaga kerja lebih. Peralatan dan tempat disediakan oleh aparatur dan masyarakat gampong. Semuanya berbondong-bondong saling tolong-menolong demi terciptanya program-program yang telah terancang.

4.4 Faktor Penghambat

Pelaksanaan sosialisasi ini tidak mengalami kendala yang berarti, baik dari sisi teknis maupun non teknis. Meskipun demikian waktu pelaksanaan sosialisasi sangat singkat karena kegiatan ini dilakukan saat jam sekolah, sehingga tidak boleh berlama-lama karena akan mengganggu mata pelajaran berikutnya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan beberapa poin sebagai berikut:

- a. Di dalam melaksanakan suatu kegiatan/program tidak terlepas pada adanya masalah-masalah. Masalah yang timbul dapat berasal (internal) dan dapat pula berasal dari luar (eksternal). Masalah tersebut harus segera ditanggulangi agar tidak menjadi penghambat jalannya program.
- b. Setiap kegiatan/program yang dijalankan diterima dengan baik oleh masyarakat setempat dan mendapat antusiasme yang tinggi terhadap kegiatan/program yang mengikutsertakan anak-anak di dalamnya.
- c. Setiap inovasi-inovasi dalam pemanfaatan sumber daya alam diharapkan dapat diteruskan oleh masyarakat setempat sehingga dapat menjadi sumber pendapatan dalam pemenuhan kebutuhan dan penunjang lainnya.

5.2 Saran

Besar harapan setiap inovasi dapat diimplementasikan dengan baik dan benar sehingga manfaat dari program-program tersebut dapat dirasakan setiap kalangan masyarakat. Apalagi jika program-program ini bisa membantu masyarakat meningkatkan perekonomian atau bahkan menjadi ladang pendapatan yang besar bagi warga setempat.

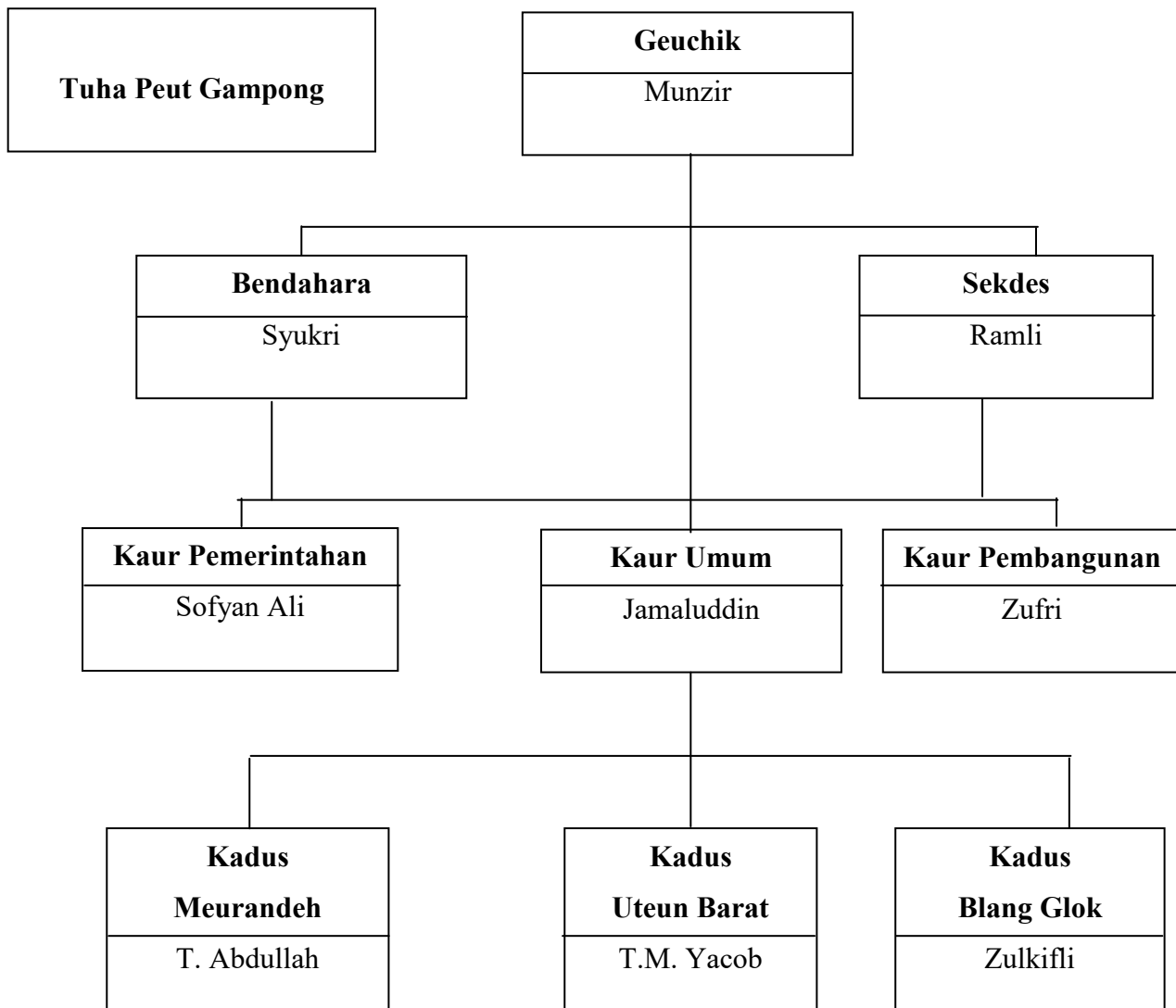
Selain inovasi desa, juga sangat diharapkan kepada warga desa tersebut untuk mampu dan mau mendukung aparatur pemerintahan di desanya untuk membangun desa tersebut. Karena jika hanya aparatur desa yang menginovasikan desa tanpa dukungan dari masyarakatnya maka inovasi itu tidak akan berjalan sebagaimana mestinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Leovinda, Elya. 2019. "Pembelajaran Efektif". *Artikel (Internet)*, (<https://www.academia.edu>) .diakses pada tanggal 05 Oktober 2019.
- Pemerintah Kabupaten Aceh Utara. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong Meunasah Teungoh 2016/2020*. Aceh Utara.
- PT. BPR Haneda Mitra Usaha. 2018. " Mari Membiasakan Menabung Sejak Dini". *Artikel (Internet)*, (<http://bprhaneda.co.id>). diakses pada tanggal 05 Oktober 2019.
- [https://www.nomor.net/_kodepos.php?_i=desa-kodepos&daerah=Kecamatan Kab.Aceh+Utara&jobs=Aceh+Utara&urut=&asc=000010&sby=000000&no1=2&prov=Simpang+Kramat+\(Keramat\)](https://www.nomor.net/_kodepos.php?_i=desa-kodepos&daerah=Kecamatan Kab.Aceh+Utara&jobs=Aceh+Utara&urut=&asc=000010&sby=000000&no1=2&prov=Simpang+Kramat+(Keramat)). diakses pada tanggal 07 Oktober 2019.
- <http://news.unimal.ac.id/index/single/565/mahasiswa-kkn-12-unimal-adakan-pelatihan-administrasi-untuk-perangkat-gampong-meunasah-teungoh>. diakses pada tanggal 13 September 2019.
- [http://news.unimal.ac.id/index/single/629/gelorakan-semangat-kreatifitas mahasiswa-kkn-unimal-adakan-lomba-mtq-tingkat-gampong](http://news.unimal.ac.id/index/single/629/gelorakan-semangat-kreatifitas-mahasiswa-kkn-unimal-adakan-lomba-mtq-tingkat-gampong). diakses pada tanggal 15 September 2019.
- <http://news.unimal.ac.id/index/single/569/mahasiswa-kkn-unimal-buat-kaligrafi-dari-serbuk-kayu-tak-terpakai>. diakses pada tanggal 13 September 2019.
- <https://pelita8.com/mahasiswa-kkn-manfaatkan-limbah-kayu-jadi-kesenian/>. diakses pada tanggal 6 September 2019.
- <http://news.unimal.ac.id/index/single/486/kelompok-12-kkn-unimal-olah-kulit-ari-jengkol-jadi-keripik>. diakses pada tanggal 02 September 2019.
- <https://pelita8.com/mahasiswa-kkn-semarakkan-jiwa-gotong-royong/>. diakses pada tanggal 30 Agustus 2019.
- Aparatur Gampong Meunasah Teungoh. 26 Agustus 2019. "Pelaksanaan Program KKN Kelompok 12 Meunasah Teungoh". *Wawancara*. Aceh Utara.
- Kepala PAUD SBB Al-Kautsar. 31 Agustus 2019. "Sosialisasi Belajar Efektif di PAUD". *Wawancara*. Aceh Utara.
- Kepala SD Negeri 5 Simpang Keuramat. 02 September 2019. "Sosialisasi Menabung Sejak Dini". *Wawancara*. Aceh Utara.

LAMPIRAN I

**STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAH
GAMPONG MEUNASAH TEUNGOH**





Keterangan:
————— : Koordinasi Langsung
..... : Koordinasi Tidak Langsung

LAMPIRAN I



universitas
MALIKUSSALEH

KETERANGAN

-  BATAS GAMPONG MNS. TEUNGOH
-  BATAS DUSUN MNS. TEUNGOH

DATA GAMPONG

Kabupaten	: Aceh Utara
Kecamatan	: Simpang Keuramat
Luas	: +/- 223,7 Ha
Suhu	: 28°C - 33°C
Dusun	: Uteun Barat Meuradeh Blang Glok

PETA GAMPONG MEUNASAH TEUNGOH KEC. SIMPANG KEURAMAT, KAB. ACEH UTARA



**BIODATA PELAKSANA KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT**

Waktu Pelaksanaan : 31 Agustus s.d 02 September 2019

Lokasi : SD Negeri 5 Simpang Keuramat dan PAUD SBB Al-Kautsar, Gampong Meunasah Teungoh, Kecamatan Simpang Keuramat, Kabupaten Aceh Utara

<p>Nama Anggota : JuniAhyar, S.Pd., M.Pd Jenis Kelamin : Laki-laki NIDN : 0009067508 Pangkat/Gol : Lektor/III/a Jabatan : Ketua Pelaksana Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Status : Dosen</p>	
<p>Nama Anggota : Wisnu Kamerian TTL : Kw.Simpang, 03 September 1996 Jenis Kelamin : Laki-laki NIM : 160250068 Jabatan : Anggota Fakultas/Prodi : ISIP/Sosiologi Status : Mahasiswa</p>	
<p>Nama : Cut Nuri Anda Putri TTL : Langsa,10 Desember 1997 Jenis Kelamin : Perempuan NIM : 160420130 Jabatan : Anggota Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis/Akuntansi Status : Mahasiswa</p>	

<p>Nama Anggota : Fadillah Waly TTL : Blang Beurandang,14 April 1998 Jenis Kelamin : Perempuan NIM : 160220039 Jabatan : Anggota Fakultas/Prodi : ISIP/Illmu Politik Status : Mahasiswa</p>	
<p>Nama Anggota : Faisal Zulfikar TTL : P.Berandan,21 Mei 1999 Jenis Kelamin : Laki-laki NIM : 160410086 Jabatan : Anggota Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis/Manajemen Status : Mahasiswa</p>	
<p>Nama : Qalamu Malik TTL : K.Geukuh,16 November 1997 Jenis Kelamin : Laki-laki NIM : 160420005 Jabatan : Anggota Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis/Akuntansi</p>	